

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

#### 1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Masalah yang diteliti dalam metode kuantitatif biasanya memiliki cakupan yang lebih luas dan variasi yang lebih rumit. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada data angka yang kemudian dianalisis dengan metode statistik.

#### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal (*causal research*) yang merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal yaitu penelitian terhadap data-data yang dikumpulkan setelah terjadinya fakta atau peristiwa. Penelitian ini dilakukan berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan energi pada tahun 2020-2022 yang terdaftar di ISSI.

### B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya<sup>1</sup>. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang merespon perubahan dalam variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return Saham*.

#### 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel sebab atau sesuatu yang mengkondisikan terjadinya perubahan dalam variabel respon. Variabel independen penelitian ini diantaranya Laba Akuntansi dan *Islamic Social Reporting*.

#### 3. Variabel Intervening

Variabel yang dikenal sebagai variabel intervening mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen, menyebabkannya menjadi hubungan tidak langsung.

---

<sup>1</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2014), 130.

Variabel interverning dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok data yang memiliki fitur yang sama dan digunakan untuk menarik kesimpulan (melalui analisis)<sup>2</sup>. Seluruh perusahaan sektor energi yang konsisten terdaftar di ISSI tahun 2020–2022 merupakan populasi yang digunakan dalam analisis ini, yang mana jumlah populasinya adalah 36 perusahaan. Untuk pemilihan periode laporan keuangan sendiri diambil dari tahun 2020 karena pada tahun tersebut tekanan pada indeks saham syariah Indonesia ini juga terdampak dari masa pandemi yang mulai mewabah di Tanah Air. Kapitalisasi pasar ISSI saat itu turun menjadi Rp3.344,93 triliun dari 3.744,82 triliun. Namun pada 2021 kapitalisasi pasar ISSI bisa kembali bangkit 19,1% menjadi Rp3.983,65 triliun dan terus meningkat 20,14% ke Rp4.786,02 triliun pada tahun lalu.<sup>3</sup> Berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi populasi penelitian ini:

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

| No | Kode | Nama Perusahaan              |
|----|------|------------------------------|
| 1  | BYAN | Bayan Resources Tbk.         |
| 2  | ELSA | Elnusa Tbk.                  |
| 3  | ENRG | Energi Mega Persada Tbk.     |
| 4  | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk.  |
| 5  | AIMS | Akbar Indo Makmur Stimec Tbk |
| 6  | AKRA | AKR Corporindo Tbk.          |
| 7  | ARII | Atlas Resources Tbk.         |
| 8  | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk.  |
| 9  | DEWA | Darma Henwa Tbk              |
| 10 | DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk  |

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 215.

<sup>3</sup> Winarni, “Data Perkembangan Indeks Saham Syariah (ISSI) 2011 Hingga 2022.” DataIndonesia.id, 2023, <https://dataindonesia.id/pasar-saham/detail/data-perkembangan-indeks-saham-syariah-issi-2011-hingga-2022>, diakses pada tanggal 8 Agustus 2023, pukul 10.30.

|    |      |                                |
|----|------|--------------------------------|
| 11 | GEMS | Golden Energy Mines Tbk.       |
| 12 | HRUM | Harum Energy Tbk.              |
| 13 | ITMA | Sumber Energi Andalan Tbk.     |
| 14 | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk.    |
| 15 | KKGI | Resource Alam Indonesia Tbk.   |
| 16 | KOPI | Mitra Energi Persada Tbk.      |
| 17 | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk.      |
| 18 | MBSS | Mitrabahtera Segara Sejati Tbk |
| 19 | MYOH | Samindo Resources Tbk.         |
| 20 | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk.     |
| 21 | PTBA | Bukit Asam Tbk.                |
| 22 | PTRO | Petrosea Tbk.                  |
| 23 | RAJA | Rukun Raharja Tbk.             |
| 24 | RIGS | Rig Tenders Indonesia Tbk.     |
| 25 | TPMA | Trans Power Marine Tbk.        |
| 26 | WINS | Wintermar Offshore Marine Tbk. |
| 27 | TAMU | Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. |
| 28 | FIRE | Alfa Energi Investama Tbk.     |
| 29 | PSSI | IMC Pelita Logistik Tbk.       |
| 30 | DWGL | Dwi Guna Laksana Tbk.          |
| 31 | TCPI | Transcoal Pacific Tbk.         |
| 32 | TEBE | Dana Brata Luhur Tbk.          |
| 33 | BESS | Batulicin Nusantara Maritim Tb |
| 34 | WOWS | Ginting Jaya Energi Tbk.       |
| 35 | SGER | Sumber Global Energy Tbk.      |
| 36 | SMMT | Golden Eagle Energy Tbk.       |

*Sumber: idx.co.id (Data diolah peneliti, 2023)*

## 2. Sampel

Sampel ialah sekelompok kecil anggota atau objek terpilih yang mewakili seluruh populasi<sup>4</sup>. Peneliti melakukan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya, dimana teknik ini membatasi jumlah sampelnya menggunakan ketentuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini kriteria pengambilan sampelnya ialah:

- a. Perusahaan sektor energi yang secara konsisten terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2020-2022.
- b. Perusahaan sektor energi yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan selama periode 2020-2022
- c. Perusahaan sektor energi yang secara konsisten memiliki data variabel penelitian yang dibutuhkan selama periode 2020-2022.

Berdasarkan hasil seleksi dari kriteria yang telah ditentukan, sehingga didapatkan jumlah sampel berikut:

**Tabel 3.2 Penentuan Sampel Penelitian**

| No                                 | Kriteria   | Jumlah |
|------------------------------------|--|--------|
| 1                                  | Perusahaan sektor energi yang dengan konsisten terdaftar di ISSI periode 2020-2022                                       | 36     |
| 2                                  | Perusahaan sektor energi yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan periode 2020-2022                             | (3)    |
| 3                                  | Perusahaan sektor energi yang tidak konsisten memiliki data variabel penelitian yang dibutuhkan selama periode 2020-2022 | (8)    |
| Jumlah Perusahaan Sampel           |  | 25     |
| Jumlah Data Penelitian (3 Periode) |  | 75     |

Sumber: *idx.co.id* (Data diolah peneliti, 2023)

Dari pengambilan sampel dengan kriteria yang sudah ditentukan, didapatkanlah jumlah sampel sebanyak 75 data dari 25 perusahaan berikut ini:

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 216.

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

| No | Kode | Nama Perusahaan                |
|----|------|--------------------------------|
| 1  | BYAN | Bayan Resources Tbk.           |
| 2  | ELSA | Elnusa Tbk.                    |
| 3  | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk.    |
| 4  | ARII | Atlas Resources Tbk.           |
| 5  | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk.    |
| 6  | DEWA | Darma Henwa Tbk                |
| 7  | DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk    |
| 8  | GEMS | Golden Energy Mines Tbk.       |
| 9  | HRUM | Harum Energy Tbk.              |
| 10 | ITMA | Sumber Energi Andalan Tbk.     |
| 11 | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk.    |
| 12 | KKGI | Resource Alam Indonesia Tbk.   |
| 13 | KOPI | Mitra Energi Persada Tbk.      |
| 14 | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk.      |
| 15 | MBSS | Mitribahtera Segara Sejati Tbk |
| 16 | MYOH | Samindo Resources Tbk.         |
| 17 | PTBA | Bukit Asam Tbk.                |
| 18 | PTRO | Petrosea Tbk.                  |
| 19 | RAJA | Rukun Raharja Tbk.             |
| 20 | TPMA | Trans Power Marine Tbk.        |
| 21 | WINS | Wintermar Offshore Marine Tbk. |
| 22 | TAMU | Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. |
| 23 | TCPI | Transcoal Pacific Tbk.         |
| 24 | WOWS | Ginting Jaya Energi Tbk.       |
| 25 | SMMT | Golden Eagle Energy Tbk.       |

*Sumber: idx.co.id (Data diolah peneliti, 2023)*

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan

telaah terhadap catatan-catatan yang telah tersedia<sup>5</sup>. Data penelitian ini bersifat data sekunder yang diambil dari laman website resmi idx atau *website* dari masing-masing perusahaan yang berbentuk dokumen laporan keuangan tahunan dari perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI periode 2020-2022.

**E. Definisi Operasional**

Agar sebuah variabel yang berupa konsep atau konstruk tidak bersifat abstrak, luas dan bermakna ganda, maka diperlukan langkah operasionalisasi variabel. Langkah-langkah operasionalisasi variabel antara lain pemberian definisi operasional terhadap variabel dan indikator variabel<sup>6</sup>. Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini tertuang pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3 Definisi Operasional Variabel**

| Variabel       | Definisi   | Indikator   | Skala       |
|----------------|--|---|-------------|
| Return Saham   | Pengembalian yang diterima oleh investor atas saham yang diinvestasikan. | <i>Capital Gain (Loss)</i> <sup>7</sup><br>Rit=(Pit-Pit-1) / Pit-1  | Skala Rasio |
| Laba Akuntansi | Selisih antara pendapatan kotor dengan biaya operasional perusahaan.     | Margin Laba Bersih <sup>8</sup><br>LAK=LAK <sub>i,t</sub> -LAK <sub>i,(t-1)</sub> /LAK <sub>i,(t-1)</sub> | Skala Rasio |
| Islamic        | Kriteria   | Jumlah Indeks ISR <sup>9</sup>  | Skala       |

<sup>5</sup> Uma Sekaran and Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi ke-6 (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 170.

<sup>6</sup> Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2022), 202.

<sup>7</sup> Juniarti and Satriawan, “Effect of Operating Cash Flow and Accounting Profit on Stock Return.” *PENANOMICS: International Journal of Economics* 2, no.1 (2023): 83-95.

<sup>8</sup> Juniarti and Satriawan, “Effect of Operating Cash Flow and Accounting Profit on Stock Return” . *PENANOMICS: International Journal of Economics* 2, no.1 (2023): 83-95

<sup>9</sup> Lestari, Aris Zulianto, and Hulaika, “Pengaruh Variabel Islamic Social Reporting (ISR) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Melalui Variabel Intervening Beta Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Perindustrian

|                         |   |   |             |
|-------------------------|---|---|-------------|
| <i>Social Reporting</i> | pelaporan kinerja sosial perusahaan yang berprinsip syariah.              | ISR=Jumlah ISR yang diungkapkan/Total Pengungkapan maksimal | Rasio       |
| Nilai Perusahaan        | Nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. | Tobin's Q<br>$Q = \frac{MVS+D}{TA}^{10}$                    | Skala Rasio |

**F. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data sangat membantu untuk mengatasi tantangan yang telah diajukan atau menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian ini menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) PLS dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4 untuk mengevaluasi hipotesis. Analisis faktor dan analisis jalur digabungkan dalam model persamaan struktural (SEM), teknik statistik menyeluruh<sup>11</sup>. *Partial Least Square* (PLS) ialah termasuk analisis SEM berbasis komponen dengan sifat konstruk formatif. Adapun tahapan analisis data penelitian ini yakni:

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

Sugiyono<sup>12</sup> mengemukakan bahwasanya statistik deskriptif adalah mereka yang mengevaluasi data dengan meringkas atau mengkarakterisasi informasi yang telah dikumpulkan dalam keadaan saat ini tanpa berusaha untuk menarik kesimpulan yang luas”. Dalam penelitian ini uji statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan nilai terendah dan tertinggi, nilai rata-rata dan standar deviasi data penelitian.

---

Yang Tercatat Di Issi PeriodE 2018-2020).” *Jurnal Income* 4, no.1 (2023): 39-57.

<sup>10</sup> Safina Rahayu Utami and Endah Sulistyowati, “Pengaruh Inflasi, PDB Dan Nilai Perusahaan Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Return Saham,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11, no. 2 (2022): 7.

<sup>11</sup> Niel Ananto, Ronny H. Walean, and Cherry Frame Lumingkewas, *Konsep Dan Terapan Analisis SEM-PLS Dengan SmartPLS3.0 Dilengkapi Dengan Contoh Terapan* (Sumatera Barat: Penerbit Mitra Cendekia Media, 2022), 4.

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 147.

## 2. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menguji kualitas data penelitian yang digunakan agar dapat memastikan pengukurannya valid dan reliabel. Untuk menganalisis model pengukuran ini, sejumlah percobaan dijalankan, termasuk:<sup>13</sup>

### a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur memenuhi fungsi ukuran yang dimaksudkan. Selain itu, validitas adalah metrik yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur benar-benar sesuai dengan variabel yang ingin dianalisis oleh peneliti.

#### 1) Validitas Konvergen

Nilai *standardized loading factor* yang menjelaskan keterkaitan variabel dengan indikatornya adalah nilai validitas konvergen. Ketika nilai *loading factor* melebihi 0,7 maka indikator dianggap sempurna karena valid untuk mengukur variabel.

#### 2) Validitas Diskriminan

Nilai *cross loading factor* adalah nilai yang menunjukkan validitas diskriminan. Faktor yang bertujuan untuk mengetahui terkait diskriminan yang ada dalam suatu konstruk penelitian dengan membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju dengan nilai *loading* konstruk yang lain. Apabila nilai *loading* pada konstruk yang dituju lebih besar dari nilai *loading* konstruk yang lain, maka dapat disimpulkan data tersebut valid<sup>14</sup>. Selain itu validitas diskriminan juga dapat dilihat dari nilai *Heterotrait-Monotrait Ration* (HTMT). Syarat yang harus dipenuhi agar dinyatakan valid adalah masing-masing variabel harus memiliki nilai HTMT lebih kecil dari 0,85.<sup>15</sup>

<sup>13</sup> Willy Abdillah and Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV ANDI, 2015), 194.

<sup>14</sup> Ayatulloh Michael Musyaffi, Hera Khairunnisa, and Dwi Kismayanti Respati, *Konsep Dasar Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022), 10-11.

<sup>15</sup> Nanda Dwi Rizkia et al., *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bali: Penerbit Intelektual Manies Media, 2023), 164.

b. Uji Reliabilitas

1) *Composite Reliability*

Data dapat dikatakan reliabel jika reliabilitas komposit data lebih besar dari 0,7. Nilai reliabilitas komposit yang lebih dari 0,8 dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

2) *Cronbach Alpha*

Uji reliabilitas bisa diperkuat dengan melihat *cronbach alpha*. Semua variabel harus mempunyai nilai *cronbach alpha*  $> 0,7$  agar dinyatakan reliabel<sup>16</sup>.

3. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis model struktural (*Inner Model*) menentukan keterkaitan diantara variabel. Tujuan *inner model* adalah untuk menjamin keakuratan dan keandalan model struktur yang dibangun. Beberapa indikasi, seperti analisis *inner model*, dapat digunakan untuk menentukan analisis dibawah:

a. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Evaluasi total model struktural diwakili oleh koefisien determinasi ( $R^2$ ). Jumlah variabilitas variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh faktor eksogen adalah interpretasi nilai R. Nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menentukan apakah variabel independen spesifik berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Nilai R sebesar 0,67 tergolong besar, nilai R sebesar 0,33 tergolong sedang, dan nilai R sebesar 0,19 tergolong lemah dalam penentuan kriteria R.

b. *Effect Size (F Square)*

*F square* merupakan prosedur yang dilaksanakan untuk mengetahui perubahan *R Square* pada konstruk endogen. Perubahan nilai *R square* memperlihatkan pengaruh konstruk eksogen terhadap konstruk endogen terkait dengan keberadaan substantif pengaruhnya. Nilai *f square* senilai 0,02 masuk dalam kategori lemah, 0,15

---

<sup>16</sup> Niel Ananto, Ronny H. Walean, and Cherry Frame Lumingkewas, *Konsep Dan Terapan Analisis SEM-PLS Dengan SmartPLS3.0 Dilengkapi Dengan Contoh Terapan* (Sumatera Barat: Penerbit Mitra Cendekia Media, 2022), 125.

masuk dalam kategori moderat dan nilai 0,35 masuk dalam kategori kuat.<sup>17</sup>

c. Pengujian Hipotesis (Uji T)

Untuk menguji hipotesis, syarat yang digunakan adalah nilai t statistik dan nilai signifikansi atau *p value*. Nilai koefisien model struktural dapat dikatakan pengaruh signifikan jika nilai t-hitung lebih besar atau sama dengan 1,96 dengan selang kepercayaan 95% dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.<sup>18</sup>



---

<sup>17</sup> Musyaffi, Khairunnisa, and Respati, *Konsep Dasar Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS*, 13.

<sup>18</sup> Willy Abdillah and Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV ANDI, 2015), 196.